

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan di segala bidang mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat. Dengan semakin majunya pendidikan masyarakat yang bertambah dan seiring berjalannya waktu, setiap institusi khususnya kesehatan yang merupakan sarana pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kesehatan bagi masyarakat mendapatkan tuntutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Adapun yang dimaksud mutu pelayanan kesehatan adalah : “Setiap usaha yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atau masyarakat”<sup>1</sup>. Upaya yang dapat dilakukan adalah memenuhi tuntutan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik dan penyediaan sumber daya tenaga kesehatan dengan kemampuan profesional.

Perubahan Epidemiologi pada akhir-akhir ini mengakibatkan kita dihadapkan pada perubahan pola penyakit menular baik yang bersifat *re-emerging* maupun *new emerging diseases*. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit senantiasa harus dilandasi upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat termasuk swasta,

---

<sup>1</sup>Azrul Azwar, *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Binarupa Aksara, Jakarta: 1996, hal 17

dengan demikian diharapkan beberapa kesepakatan nasional dan global dalam mengeliminasi penyakit menular tertentu dapat dicapai.<sup>2</sup>

Rumah sakit adalah “Sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”<sup>3</sup>. Sebagai salah satu insititusi pelayanan kesehatan masyarakat memerlukan sumber daya manusia dengan kualitas yang memadai untuk menunjang pemberian pelayanan kesehatan yang paripurna kepada masyarakat. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan rumah sakit mempunyai unit-unit yang saling terkait diantaranya adalah bagian rekam medis.

Rekam medis rumah sakit merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen di rumah sakit karena merupakan instrumen yang dapat menyajikan informasi yang lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit, rekam medis yang diisi dengan benar, lengkap dan jelas serta dikelola dengan baik akan menjadi bagian dari informasi rumah sakit yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan rumah sakit.

Mengacu pada peranan rekam medis di rumah sakit untuk menghasilkan informasi yang lengkap, pemanfaatan informasi geografis dapat menjadi salah satu pilihan untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan mengenai penyebaran penyakit tertentu dengan tampilan informasi dalam bentuk grafik dan

---

<sup>2</sup> Dinas Kesehatan Kota Depok, *Profil Kesehatan Kota Depok*, Tahun 2008, Hal 6

<sup>3</sup> Direktorat Jendral Pelayanan Medik, *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI : Jakarta 2007, hal 3

gambar, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti melihat banyaknya jumlah kasus penderita demam typhoid dengan jumlah penderita sebanyak 377 kasus pada periode Oktober sampai dengan Desember 2010. Data yang dihasilkan rekam medis saat ini belum dapat menginformasikan secara lengkap mengenai wilayah penyebaran tempat tinggal penderita demam typhoid dengan ruang lingkup wilayah kecamatan dan kota. Pengolahan data dan penyajian informasi yang disajikan saat ini pembuatan pola penyebaran penyakit dalam bentuk grafik dan gambar belum pernah dilakukan khususnya di unit rekam medis. Atas dasar tersebut, maka peneliti ingin membuat inovasi baru dalam penyajian data dan mempermudah dalam membaca data untuk semua orang, dengan melakukan penelitian tentang “tinjauan pola penyebaran penderita demam typhoid berdasarkan wilayah kecamatan Kota Depok dan sekitarnya di RS. Tugu Ibu Depok”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pola penyebaran penderita demam typhoid berdasarkan wilayah kecamatan Kota Depok dan sekitarnya di RS. Tugu Ibu Depok?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Membuat pola penyebaran penderita demam typhoid berdasarkan wilayah kecamatan Kota Depok dan sekitarnya di RS. Tugu Ibu Depok

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi data penderita penyakit demam typhoid
- b. Mengidentifikasi data jumlah penderita demam typhoid per wilayah kecamatan di kota Depok dan sekitarnya
- c. Mengidentifikasi pola penyebaran penderita demam typhoid per wilayah kecamatan di kota Depok dan sekitarnya yang mendapatkan pelayanan kesehatan di RS. Tugu Ibu Depok

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Untuk Rumah Sakit

Manfaat penulisan ini bagi rumah sakit, diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam upaya meningkatkan informasi yang dihasilkan rekam medis

#### 2. Untuk Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan di bagian rekam medis agar lebih berkembang sesuai dengan semakin luasnya pengetahuan tentang rekam medis.

### 3. Untuk Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan kedalam praktek lapangan yang sesungguhnya, terutama dalam hal peningkatan informasi yang dihasilkan rekam medis sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan di rumah sakit.